



diderita oleh pasien sehingga dengan rangsangan tersebut komunikasi secara naluriah akan melakukan timbal balik (*feed back*) berupa jawaban langsung dan bersifat terbuka dari pasien.

Komunikasi terjadi antara komunikan dan komunikator. Komunikan merupakan penerima pesan dari sebuah proses dalam komunikasi. Cara mendengarkan dan menanggapi lawan bicara sangat penting dalam kelancaran komunikasi. Ketika komunikan mampu memberikan kesan sebagai pendengar yang baik maka komunikatorpun akan memberikan respon yang baik pula.

Pesan adalah apa yang disampaikan oleh sumber kepada penerima dimana yang menjadi sumber adalah dokter maupun perawat dan penerima adalah pasien di Puskesmas Balongsari. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal maupun nonverbal yang berisi ide, sikap dan nilai komunikator. Pesan yang disampaikan oleh tenaga medis akan mempengaruhi sikap atau respon pasien untuk sembuh. Respon tersebut disebut dengan *feedback*.

Dalam komunikasi antarpribadi seorang sumber dapat mengetahui *feedback* dengan segera karena efek atau pesan yang akan disampaikan langsung akan terlihat sesaat setelah pesan tersebut sampai ke sasaran.

## **2. Faktor Penghambat Komunikasi Interpersonal Antara Tenaga Medis Dengan Pasien.**

Komunikasi yang dilakukan oleh tenaga medis dengan pasien di Puskesmas Balongsari dapat berjalan dengan baik. Namun, disisi lain hambatan biasanya terjadi dalam proses komunikasi tenaga medis dengan pasien. Adanya hambatan tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah :

1. Dari segi umur pasien
2. Perbedaan watak pasien
3. Perbedaan latar belakang pasien
4. Kondisi kesehatan pasien

Namun, hambatan yang terjadi diatas dapat ditangani dengan baik oleh dokter maupun perawat di Puskesmas Balongsari ini. Karena setiap dokter terutama pada perawat sudah memiliki bekal keterampilan yang dimiliki. Sehingga komunikasi interpersonal antara tenaga medis dengan pasien berlangsung efektif.

### **B. Rekomendasi**

Diharapkan agar peneliti selanjutnya menganalisis lebih mendalam lagi tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh tenaga medis kepada pasien. Karena peneliti hanya menggali proses komunikasi dan hambatan apa saja yang dialami oleh tenaga medis. Dan dapat digali pula masalah apa saja yang timbul di sebuah pelayanan kesehatan.